

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan metode pengecoran pada Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia dengan alat bantu *concrete pump* dan dibandingkan dengan alat bantu *tower crane* didapatkan hasil berikut.

1. Produktivitas pekerjaan pengecoran dengan *concrete pump* sebesar 5,04 m³/jam lebih besar dibandingkan dengan *tower crane* sebesar 0,675 m³/jam.
2. Pekerjaan pengecoran dengan *concrete pump* memiliki waktu yang jauh lebih cepat yaitu 22 hari dibandingkan menggunakan *tower crane* yaitu 311 hari.
3. Dari segi biaya pekerjaan pengecoran dengan alat bantu *concrete pump* lebih murah yaitu sebesar Rp 3.240.860.159 dibandingkan dengan alat bantu *tower crane* sebesar Rp 4.836.918.313.
4. Metode yang digunakan sudah cukup tepat menggunakan alat bantu pengecoran *concrete pump* karena dari segi biaya dan waktu lebih efisien dan area proyek cukup luas untuk akses alat bantu *concrete pump* saat akan melakukan pengecoran.

6.2 Saran

Karena keterbatasan waktu pengamatan dan pengambilan data yang diperlukan maka diperlukan saran-saran untuk penelitian yang sejenis selanjutnya. Saran-sarannya sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya ,pada saat pengambilan data terutama pengamatan langsung sebaiknya lebih dipersiapkan apa saja yang diperlukan seperti *form* untuk pengambilam data dan mungkin metode yang digunakan lebih bervariasi.

2. Serta pada penelitian selanjutnya bisa memasukan biaya-biaya non teknis dapat dimasukan ke dalam perhitungan.
3. Untuk pengambilan data sekunder harus meminta bukti untuk membuktikan bahwa data tersebut valid.
4. Untuk pihak kontraktor sebaiknya waktu tunggu atau selang waktu antar truk mixer saat pengecoran lebih diperhatikan lagi karena dapat mengurangi produktivitas pengecoran sehingga menimbulkan kerugian.

